

# ANALISIS NILAI PERUSAHAAN PADA SEKTOR *BASIC INDUSTRY AND CHEMICALS* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

<sup>1</sup>Mochammad Bagus Akbar Pratama, <sup>2</sup>Nurjanti Takarini

<sup>1,2</sup> Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

E-mail: [bagusakbar771@gmail.com](mailto:bagusakbar771@gmail.com)<sup>1</sup>  
[yayannurjanti.em@upnjatim.ac.id](mailto:yayannurjanti.em@upnjatim.ac.id)<sup>2</sup>

---

## FIDUSIA

*Jurnal Ilmiah Keuangan  
dan Perbankan*

ISSN Cetak : 2621-2439  
ISSN Online : 2621-2447

**Kata kunci:** Profitabilitas,  
*Leverage*, Ukuran  
Perusahaan, Nilai Perusahaan

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah terdapat pengaruh profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Perusahaan yang menjadi objek penelitian ini yaitu perusahaan sektor basic industry and chemicals yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019. Sampel yang diambil yaitu sejumlah 47 perusahaan dengan metode pengambilan sampel berupa metode purposive sampling. Penelitian dilakukan dengan teknik analisis linier berganda menggunakan uji asumsi klasik dengan bantuan SPSS sebagai alat pengolahan data. Hasil penelitian menyebutkan bahwa secara parsial variabel profitabilitas dan *leverage* mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan ukuran perusahaan mempunyai pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan

*The study aims to examine whether there is an effect of profitability, leverage, and firm size on firm value listed on the Indonesia Stock Exchange. The companies that are the object of this research are the basic industry and chemicals sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2016-2019 period. The sample taken is several 47 companies with a sampling method in the purposive sampling method. The study using multiple linear analysis techniques with the classical assumption test and SPSS as a data processing tool. The results of the study state that, partially variable, profitability, and leverage have a positive impact and significant on firm value, while firm size has a negative impact and insignificant on firm value.*

## I. PENDAHULUAN

Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) dalam pasar bebas Asia Tenggara menjadi salah satu ancaman bagi Indonesia yang harus dihadapi. Hal itu menyebabkan berbagai perusahaan yang ada di Indonesia diharuskan untuk menaikkan daya saing. Peningkatan daya saing akan membuat kinerja perusahaan juga semakin meningkat sehingga lebih mudah dalam pencapaian tujuan perusahaan. Suatu perusahaan akan berusaha sekuat tenaga dalam pencapaian tujuan jangka panjang maupun pendek. Tujuan jangka panjang yang dimaksud salah satunya adalah dapat memaksimalkan keuntungan yang diperoleh perusahaan dengan menggunakan sumber daya yang dimilikinya. Kuatnya persaingan dalam dunia bisnis disebabkan oleh usaha pada tiap perusahaan dalam mencapai tujuan perusahaan, salah satunya yakni menaikkan nilai perusahaan dan meningkatkan kemakmuran pemegang saham perusahaan tersebut.

Nilai perusahaan disebutkan Husnan & Suwarsono (2014) sebagai harga jual suatu perusahaan yang ditawarkan dan mampu dibayar/dibeli oleh calon pembeli. Umumnya, memaksimalkan nilai perusahaan adalah salah satu tujuan dari manajemen keuangan (Wiagustini, 2010). Adapun pertimbangan khusus yang dimiliki oleh para calon investor sebelum berinvestasi yakni melalui kinerja keuangan perusahaan, para calon investor menilai terlebih dahulu layak atau tidaknya perusahaan tersebut mendapatkan investasi. Laporan keuangan perusahaan dapat menjadi salah satu aspek dalam melihat gambaran sistem keuangan pada suatu perusahaan. Hal itu sangat diperlukan oleh calon investor untuk menjadikan pertimbangan pada perusahaan yang akan dijadikan investasi, dengan cara mempelajari laporan keuangannya. Laporan keuangan juga menjadi salah satu dasar untuk mempertimbangkan keputusan yang diambil pada pasar modal.

Penelitian yang akan dilakukan berfokus pada sektor *Basic Industry and chemicals*. Perkembangan sektor tersebut menarik minat investor karena sektor tersebut memiliki pertumbuhan yang paling tinggi setelah sektor keuangan. Namun sangat berbeda di tahun 2020, Sektor *Basic Industry and Chemicals* mengalami penurunan terutama pada subsektor pakan ternak yang disebabkan oleh penyebaran virus corona. Salah satu permasalahan yang dihadapi yaitu kelebihan pasokan masih menjadi bayang-bayang perusahaan sehingga menyebabkan turunnya harga jual ayam. Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) berdampak pada pemberlakuan kebijakan bekerja dari rumah yang mengakibatkan masyarakat lebih menahan konsumsinya. Hal itu menyebabkan daya beli masyarakat akan cenderung menurun (Sumber: Kontan.co.id).

Perkembangan Sektor *Basic Industry and Chemicals* yang menurun juga dapat dicermati melalui Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). Data tersebut menunjukkan penurunan sebesar 12,13%. Sektor *Basic Industry and Chemicals* mengalami tingkat penurunan yang drastis dan menjadi yang terdalam dengan presentase penurunan sebesar 21,24% akibat dampak virus corona yang semakin meluas. Pelaku pasar khawatir terhadap wabah virus corona yang dapat menyebabkan ekonomi global menjadi terpuruk (Sumber: Investasi.kontan.co.id).

Sektor *Basic Industry and Chemicals* juga mengalami kelambatan kinerja pada periode kuartal III/2019 yang erat kaitannya dengan kondisi ekonomi secara global. Salah satu dampak dapat dilihat pada data pertumbuhan produk domestik dan data pertumbuhan produksi yang menurun. Mulai dari produk bahan kimia hingga barang dari bahan kimia sangat bergantung dan berhubungan langsung dengan pasar dunia. Satu hal lain yang memicu keterlambatan ekonomi global juga disebabkan karena perang dagang antara China dengan Amerika Serikat (Sumber: Ekonomi.bisnis.com).

Kondisi pada sektor *Basic Industry and Chemicals* yang mengalami keterlambatan atau bahkan penurunan pertumbuhan dapat dibuktikan dengan data nilai perusahaan (PBV) pada periode tahun 2016 hingga 2019. Hasil yang ditemukan menunjukkan adanya pertumbuhan nilai perusahaan pada sektor tersebut yang bergerak secara fluktuatif. Periode tahun 2016-2017, rerata pertumbuhan nilai perusahaan menurun sebesar -13,32%, sementara pada periode tahun 2017-2018 rerata pertumbuhan nilai perusahaan meningkat drastis hingga 13,56%. Selanjutnya, pada periode tahun 2018-2019 rerata pertumbuhan nilai perusahaan menurun lagi sebesar -11,19%.

Berdasarkan fenomena tersebut, maka masalah dalam penelitian ini yakni penurunan nilai perusahaan pada sektor *Basic Industry and Chemicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam periode tahun 2016-2019. Apabila nilai perusahaan selalu mengalami penurunan seperti data di atas, investor maupun calon investor akan menilai bahwa manajemen mengalami kegagalan dalam mengelola

perusahaan. Faktor-faktor yang memiliki pengaruh pada nilai perusahaan antara lain profitabilitas, *leverage* dan ukuran perusahaan.

Profitabilitas diartikan sebagai sejauh mana usaha perusahaan agar dapat menghasilkan keuntungan. Keuntungan tersebut mencakup penjualan, jumlah aktiva serta modal sendiri. Profitabilitas akan menunjukkan rasio dalam mengetahui tingkat profitabilitas perusahaan (Sartono, 2010). Penelitian yang akan dilakukan menggunakan *Return on Equity* (ROE) sebagai guna mengetahui usaha perusahaan dalam memperoleh keuntungan bersih dengan menggunakan modal yang dipunyai. ROE sendiri merupakan jumlah keuntungan bersih yang dibandingkan dengan jumlah modal sendiri (Sartono, 2010).

Menurut Wiagustini (2010) *leverage* adalah usaha yang dilakukan perusahaan untuk melakukan kewajiban finansial, baik pada jangka panjang maupun pendek, yang diperlukan dalam pengukuran perusahaan pada pembiayaan hutang untuk perusahaan. Penelitian yang akan dilakukan menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER) sebagai cara untuk mengetahui rasio penilaian utang melalui ekuitas. DER sendiri adalah perbandingan antara total kepemilikan utang, mencakup utang lancar dengan semua ekuitas.

Ukuran perusahaan ialah besar kecilnya aktiva perusahaan yang dimiliki. Ukuran perusahaan menjadi faktor yang berpengaruh pada nilai perusahaan karena mampu memberikan gambaran terhadap ukuran dari besar kecilnya perusahaan. Menurut Hartoyo (2014), pembiayaan investasi lewat pasar modal akan lebih mudah dilakukan oleh perusahaan besar karena informasi yang terjadi sangat kecil. Riyanto (2011) juga menyebutkan bahwa dampak yang minor pada hilangnya control dari pihak dominan perusahaan akan didapatkan oleh perusahaan besar dengan sebaran saham yang luas. Artinya, perusahaan besar umumnya memiliki keberanian yang besar dalam pengeluaran saham yang baru sebagai pemenuhan kebutuhan perusahaan, sebaliknya pada perusahaan kecil.

Berdasarkan paparan latar belakang tersebut, maka penelitian yang memiliki judul “Analisis Nilai Perusahaan Pada Sektor *Basic Industry and Chemicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia” layak untuk dilakukan peneliti.

## II. KAJIAN PUSTAKA

### A. Landasan Teori

#### Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan ialah pandangan harga saham yang dimiliki investor sebagai cerminan dari tingkat keberhasilan suatu perusahaan. Nilai perusahaan yang semakin tinggi menyebabkan tingkat kemakmuran yang semakin besar pula pada pemilik saham. Pengoptimalan nilai perusahaan tersebut dapat dilakukan dengan menggunakan kombinasi optimal dari keputusan manajemen (Brigham and Daves 2010).

Perhitungan nilai perusahaan melalui proksi *Price Book Value* (PBV), merupakan rasio harga pasar saham perlembar yang dibandingkan dengan nilai buku saham (Tandelilin, 2010). Rumus perhitungan PBV yakni sebagai berikut:

$$PBV = \frac{\text{Harga Pasar Perlembar Saham}}{\text{Nilai Buku Saham}}$$

## Profitabilitas

Profitabilitas merupakan sejauh mana usaha perusahaan agar dapat menghasilkan keuntungan. Keuntungan tersebut mencakup penjualan, jumlah aktiva serta modal sendiri (Sartono, 2010). Sejalan dengan itu, Brigham & Houston (2010) menyebutkan bahwa rasio profitabilitas mencerminkan harga hasil akhir dari seluruh kebijakan keuangan dan keputusan operasional. Profitabilitas perusahaan dan dan resikonya akan menjadi fokus dari pemegang saham dan juga calon investor, karena kestabilan harga saham tergantung dengan tingkat keuntungan yang diperoleh dan dividen di masa datang.

Perhitungan profitabilitas melalui proksi *Return on Equity* (ROE), merupakan cara dalam mencari tahu usaha perusahaan untuk memperoleh keuntungan setelah pembayaran pajak dengan menggunakan modal yang dipunyai. ROE sendiri merupakan jumlah keuntungan bersih yang dibandingkan dengan jumlah modal sendiri. (Sartono, 2010). Rumus perhitungan ROE yakni sebagai berikut:

$$ROE = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

## Leverage

Menurut Wiagustini (2010) *leverage* adalah usaha yang dilakukan perusahaan untuk melakukan kewajiban finansial, baik pada jangka panjang maupun pendek, yang diperlukan dalam pengukuran perusahaan pada pembiayaan hutang untuk perusahaan. Pemakaian utang yang terlalu besar untuk pembiayaan akan memberikan resiko masuknya perusahaan pada kategori utang ekstrim. Kategori tersebut menyebabkan perusahaan menjadi terjebak utang besar dan sulit untuk melepaskan beban utang tersebut.

Perhitungan *leverage* melalui proksi *Debt to Equity Ratio* (DER), merupakan rasio yang digunakan untuk membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas (Sartono, 2010). Rumus perhitungan DER yakni sebagai berikut:

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

## Ukuran Perusahaan

Menurut Riyanto (2011) ukuran perusahaan dimaksudkan sebagai gambaran besar atau kecilnya suatu perusahaan yang mencakup aspek jumlah aktiva, total penjualan, dan rerata penjualan. Ukuran dari perusahaan juga dapat ditentukan dari jumlah aset, jumlah tenaga kerja, kapitalisasi pasar, dan masih banyak lagi.

Perhitungan ukuran perusahaan dapat menggunakan *log natural* dari total aset. Menurut Jogiyanto (2013) rumus perhitungan *log natural* yakni sebagai berikut:

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Ln}(\text{Total Aset})$$

## B. Pengembangan Hipotesis

### Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas adalah sejauh mana usaha perusahaan agar dapat menghasilkan keuntungan. Keuntungan tersebut mencakup penjualan, jumlah aktiva serta modal sendiri (Sartono, 2010). Perusahaan yang dapat memperoleh keuntungan besar

dikategorikan sebagai perusahaan dengan kinerja yang bagus. Hal itu akan membuat investor memberikan tanggapan yang baik sehingga menyebabkan harga saham perusahaan menjadi meningkat (P. I. P. Sari & Abundanti, 2014). Perusahaan yang mampu menghasilkan keuntungan tinggi juga dapat memicu investor untuk menambah permintaan terhadap saham perusahaan yang secara otomatis mampu berpengaruh pada nilai perusahaan.

Penggunaan jenis profitabilitas pada penelitian yangggakan dilakukan yaitu dengan *Return on Equity* (ROE), merupakan cara dalam mencari tahu usaha perusahaan untuk memperoleh keuntungan setelah pembayaran pajak dengan menggunakan modal yang dipunyai. ROE sendiri merupakan jumlah keuntungan bersih yang dibandingkan dengan jumlah modal sendiri. Apabila ROE semakin tinggi, maka semakin efisien modal sendiri yang digunakan oleh manajemen perusahaan (Sudana, 2015).

Tujuan investor melakukan penanaman saham di suatu perusahaan adalah untuk memperoleh *return*. Apabila perusahaan yang ditanami saham mampu menghasilkan keuntungan yang besar, maka *return* yang akan didapatkan investor semakin besar. Hal itu berdampak pada nilai perusahaan yang akan semakin meningkat. Sejalan dengan penelitian terdahulu oleh Khasana & Triyonowati (2019), Nurmindia et al. (2017) serta Suwardika & Mustanda (2017) menyebutkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

H1: Profitabilitas memiliki pengaruh positif pada nilai perusahaan

### **Pengaruh Leverage Terhadap Nilai Perusahaan**

*Leverage* diartikan sebagai usaha perusahaan dalam melakukan kewajiban finansial jangka panjang ataupun pendek, yang diperlukan dalam pengukuran perusahaan pada pembiayaan hutang untuk perusahaan (Wiagustini, 2010). Penggunaan jenis *leverage* pada penelitian yang akan dilakukan yakni melalui *Debt to Equity Ratio* (DER), merupakan rasio dalam pengukuran perbandingan penggunaan hutang suatu perusahaan dengan modal sendiri yang dipunyai.

Pentingnya perusahaan dalam mengelola hutang dapat membuat nilai perusahaan menjadi naik karena tingginya penggunaan hutang akibat perlindungan pajak. Tingginya DER yang dimiliki perusahaan berbanding lurus dengan nilai perusahaan yang semakin meningkat. Penggunaan hutang mampu menambah nilai perusahaan, hal itu disebabkan oleh pengurangan bunga hutang pada saat perhitungan pajak sehingga perusahaan akan mendapatkan keringanan pajak. Sejalan dengan penelitian terdahulu oleh Khasana & Triyonowati (2019), Devianasari & Suryantini (2015) serta Suwardika & Mustanda (2017) menyebutkan bahwa *Leverage* berpengaruh positif dan signifikan.

H2: *Leverage* memiliki pengaruh positif pada nilai perusahaan

### **Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan**

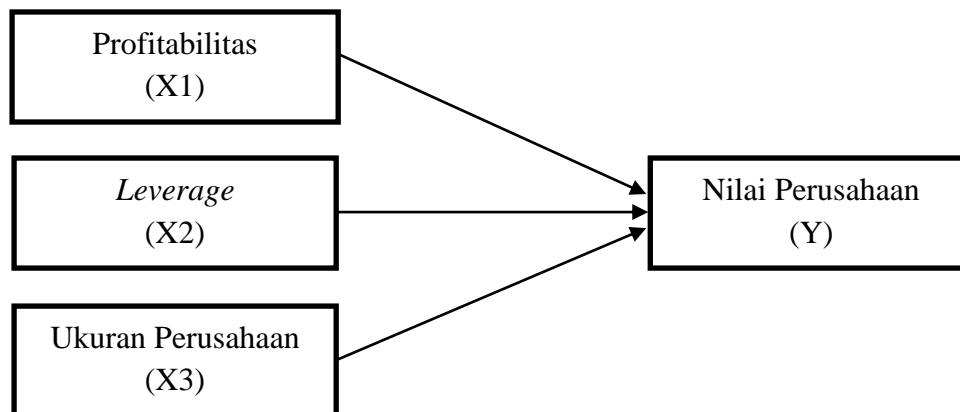
Jumlah aset perusahaan pada laporan keuangan perusahaan dapat digunakan untuk mencari tahu ukuran perusahaan. Investor melihat hal tersebut melalui suatu indikator penggambaran tingkatan rasio sebagai pertimbangan dalam menentukan besaran investasi. Perusahaan besar umumnya lebih mudah mendapatkan sumber dana melalui kreditur yang sudah mempercayai perusahaan tersebut. Kemudahan dalam mendapatkan pendanaan tersebutlah dapat memicu peningkatan nilai perusahaan (Pramana & Mustanda, 2016).

Ukuran perusahaan dapat dilihat dari total aset yang dimiliki oleh suatu perusahaan. Semakin tinggi ukuran perusahaan menyebabkan nilai perusahaan

semakin tinggi. Sejalan dengan penelitian terdahulu oleh Novari & Lestari (2016) serta M. R. P. A. Sari & Handayani (2016), meyebutkan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan uraian penelitian terdahulu dan teori terkait yang dikemukakan, hipotesis yang dapat dirumuskan antara lain:

H3: Ukuran Perusahaan memiliki pengaruh positif pada nilai perusahaan



**Gambar 1. Kerangka Konseptual**

### III. METODE PENELITIAN

#### a. Sampel dan Populasi

Populasi penelitian yang digunakan adalah perusahaan pada sektor *Basic Industry and Chemicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019 sejumlah 77 perusahaan. Sampel penelitian yang digunakan sejumlah 47 perusahaan yang diambil secara tidak acak menggunakan metode *purposive sampling* sehingga penggunaan sampel diambil berdasarkan ketentuan/kualifikasi yang dibutuhkan. Berdasarkan hal itu, maka jumlah data observasi (n) untuk periode 4 tahun yaitu 47 perusahaan x 4 tahun = 188 data observasi.

#### b. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan mengambil data sekunder pada perusahaan *Basic Industry and Chemicals* yang diakses melalui [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Penelitian dilakukan dengan teknik analisis linier berganda menggunakan uji asumsi klasik dengan bantuan SPSS sebagai alat pengolahan data. Teknik tersebut dilakukan guna memperoleh persamaan regresi atau pengaruh pada Profitabilitas (X1), *Leverage* (X2), dan Ukuran Perusahaan (X3) terhadap Nilai Perusahaan (Y). Berdasarkan pernyataan diatas, model persamaan yang digunakan adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + e$$

#### IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

##### Hasil Uji Normalitas

**Tabel 1. Uji Normalitas  
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Profitabilitas (X1)	Leverage (X2)	Ukuran Perusahaan (x3)	Nilai Perusahaan (Y)
N		188	188	188	188
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	-72.7164	631.2505	24.5665	1.4766
	Std. Deviation	997.93191	5848.92473	4.64017	1.66122
Most Extreme Differences	Absolute	.481	.462	.241	.198
	Positive	.439	.462	.113	.198
	Negative	-.481	-.419	-.241	-.168
Test Statistic		.481	.462	.241	.198
Asymp. Sig. (2- tailed)		.132 <sup>c</sup>	.108 <sup>c</sup>	.177 <sup>c</sup>	.185 <sup>c</sup>

Sumber: Hasil olah data SPSS

Uji normalitas perolehan data dilakukan melalui *Kolmogorov-Smirnov test Asymp. Sig. (2-tailed)*, menghasilkan nilai untuk variabel nilai perusahaan (Y) = 0,185, variabel profitabilitas (X1) = 0,132, variabel *leverage* (X2) = 0,108 dan variabel ukuran perusahaan (X3) = 0,177. Berdasarkan data tersebut, maka keseluruhan variable dinyatakan memenuhi asumsi berdistribusi normal atau non-signifikan karena mempunyai nilai *Asymp. Sig. > 0,05 (5%)*.

##### Uji Multikolinieritas

**Tabel 2. Uji Multikolinieritas  
Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Toleranc e	VIF
1	(Constant)	1.818	.592		3.069	.002		
	Profitabilitas (X1)	.005	.001	3.257	6.661	.000	.018	54.711
	Leverage (X2)	.001	.000	3.262	6.668	.000	.018	54.769
	Ukuran Perusahaan (X3)	-.022	.024	-.060	-.911	.364	.992	1.008

Sumber: Hasil olah data SPSS

Dari tabel uji multikolinieritas diperoleh nilai VIF yaitu, variabel profitabilitas (X1) = 54,711, variabel *leverage* (X2) = 54,769, variabel ukuran perusahaan (X3) = 1,008. Dalam pengujian data ini tidak terdapat gejala adanya multikolinieritas karena nilai VIF ketiga variable lebih kecil dari 10.

## Uji Heteroskedastisitas

**Tabel 3. Uji Heteroskedastisitas Correlations**

		Profitabilitas	Leverage	Ukuran Perusahaan	Unstandardized Residual
Spearman's rho (X1)	Correlation Coefficient	1.000	-.197**	.141	.181
	Sig. (2-tailed)	.	.007	.053	.083
	N	188	188	188	188
Leverage (X2)	Correlation Coefficient	-.197**	1.000	.046	.065
	Sig. (2-tailed)	.007	.	.533	.372
	N	188	188	188	188
Ukuran Perusahaan (X3)	Correlation Coefficient	.141	.046	1.000	.121
	Sig. (2-tailed)	.053	.533	.	.097
	N	188	188	188	188
Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	.181	.065	.121	1.000
	Sig. (2-tailed)	.083	.372	.097	.
	N	188	188	188	188

Sumber: Hasil olah data SPSS

Pengujian heteroskedastisitas pada perolehan data didapatkan hasil bahwa pada ketiga variable independent tidak terdapat adanya hubungan signifikan terhadap residual sehingga dapat dikatakan keseluruhan variable tidak mengalami heteroskedastisitas. Hal itu disebabkan karena nilai sig. > 0,05 yang berarti non-signifikan.

## Uji Autokorelasi

**Tabel 4. Uji Autokorelasi Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.443 <sup>a</sup>	.196	.183	1.50158	2.253

Sumber: Hasil olah data SPSS

Uji autokorelasi melalui metode Durbin-Watson dilakukan dengan membandingkan nilai d hitung dan dU pada tabel DW. Pengujian pada perolehan data didapatkan nilai Durbin Watson hitung = 2,253. Sementara nilai Durbin Watson tabel dengan jumlah data sebesar 188, jumlah variable independent sebesar 3 dan  $\alpha$  sebesar 0,05, didapatkan dL = 1,538 dan dU = 1,699. Kedua nilai tersebut kemudian dibandingkan sehingga dapat diketahui bahwa nilai DW hitung terletak pada daerah tanpa autokorelasi positif atau negatif. Kesimpulan yang dapat diambil yaitu model regresi linier ganda sudah sesuai dengan asumsi klasik (multikolinieritas, heteroskedastisitas, autokorelasi dan normalitas) pada data untuk keseluruhan variable.

## Regresi Linier Berganda

**Tabel 5. Analisis Regresi Berganda Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.818	.592		3.069	.002
	Profitabilitas	.005	.001	3.257	6.661	.000
	<i>Leverage</i>	.001	.000	3.262	6.668	.000
	Ukuran Perusahaan	-.022	.024	-.060	-.911	.364

Sumber: Hasil olah data SPSS

Data yang telah diolah menggunakan SPSS, menghasilkan persamaan sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \epsilon_i$$

$$Y = 1,818 + 0,005X_1 + 0,001X_2 - 0,022X_3 + \epsilon_i$$

Penjelasan persamaan regresi linier berganda tersebut yakni sebagai berikut :

a. Konstanta ( $\beta_0$ )

Nilai konstanta = 1,818 menunjukkan bahwa jika ketiga variabel independent ( $X_1$ ,  $X_2$  dan  $X_3$ ) besarnya nol atau konstan, maka Nilai Perusahaan ( $Y$ ) sebesar 1,818.

b. Koefisien Regresi Profitabilitas ( $X_1$ ) terhadap Nilai Perusahaan ( $Y$ )

Nilai koefisien  $X_1 = 0,005$  yang berarti menunjukkan perubahan searah antara  $X_1$  dengan  $Y$ . Berangkat dari hal itu, maka jika profitabilitas naik satu satuan, maka nilai perusahaan juga naik 0,005 satuan, begitupun sebaliknya jika profitabilitas turun, maka nilai perusahaan juga turun. Variabel independen yang lain tetap pada model regresi tetap diasumsikan.

c. Koefisien Regresi *Leverage* ( $X_2$ ) terhadap Nilai Perusahaan ( $Y$ )

Nilai koefisien  $X_2 = 0,001$  yang berarti menunjukkan perubahan searah antara  $X_2$  dengan  $Y$ . Berangkat dari hal itu, maka jika *leverage* naik satu satuan, maka nilai perusahaan juga naik 0,001 satuan, begitupun sebaliknya jika *leverage* turun, maka nilai perusahaan juga turun. Variabel independen yang lain tetap pada model regresi tetap diasumsikan.

d. Koefisien Regresi Ukuran Perusahaan ( $X_3$ ) terhadap Nilai Perusahaan ( $Y$ )

Nilai koefisien  $X_3 = -0,022$  yang berarti menunjukkan perubahan tak searah antara  $X_3$  dengan  $Y$ . Berangkat dari hal itu, maka jika ukuran perusahaan naik satu satuan, maka nilai perusahaan akan turun 0,022 satuan, sebaliknya jika ukuran perusahaan turun, maka nilai perusahaan akan naik. Variabel independen yang lain tetap pada model regresi tetap diasumsikan.

### Uji Parsial (Uji t)

1. Profitabilitas memiliki pengaruh yang positif terhadap nilai perusahaan. Hasil koefisien yang didapatkan yaitu 0,005 dengan tingkat sig.  $0,000 < \alpha = 0,05$  maka hasilnya signifikan (positif).

2. *Leverage* memiliki pengaruh yang positif terhadap nilai perusahaan dapat diterima. Hasil koefisien yang didapatkan yaitu 0,001 dengan tingkat sig.  $0,000 < \alpha = 0,05$  maka hasilnya signifikan (positif).
3. Ukuran perusahaan memiliki pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Hasil koefisien yang didapatkan yaitu -0,022 dengan tingkat sig.  $0,364 < \alpha = 0,05$  maka hasilnya non-signifikan (negatif).

### Uji Simultan (Uji F)

**Tabel 6. Hasil Uji Simultan (Uji F)**  
ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	101.183	3	33.728	14.959	.000 <sup>b</sup>
	Residual	414.874	184	2.255		
	Total	516.057	187			

Sumber: Hasil olah data SPSS

Pengujian dengan menggunakan uji F mendapatkan hasil berupa nilai sig. = 0,000 < 0,05 (5%), hal itu menunjukkan bahwa regresi linier ganda yang digunakan sebagai alat analisis dianggap sudah layak atau sesuai dengan model penelitian.

### Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

**Tabel 7. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**  
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.443 <sup>a</sup>	.196	.183	1.50158

Sumber: Hasil Olah data SPSS

Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) = 0,196 menunjukkan bahwa hubungan antar ketiga variable independent (X1, X2, X3) terhadap nilai perusahaan (Y) terdapat korelasi dengan koefisien determinasi sebanyak 0,196. Artinya, nilai perusahaan (Y) dipengaruhi oleh ketiga variable independent yakni profitabilitas, *leverage* dan ukuran perusahaan dengan nilai varian = 19,6%, sementara sisanya 80,4% dipengaruhi oleh variable lain di luar penelitian ini.

### Pembahasan

#### Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Pengujian dengan uji t memberikan hasil bahwa variable X1 yaitu profitabilitas dengan proksi berupa ROE mempunyai efek positif dan signifikan pada nilai perusahaan. Perolehan nilai koefisien = 0,005 dengan tingkat sig.  $0,000 < \alpha = 0,05$ , maka dinyatakan signifikan (positif). Hasil tersebut sudah sesuai pada hipotesis 1 yang menyebutkan bahwa ROE berpengaruh positif pada nilai perusahaan. Arah yang positif mempunyai makna semakin tinggi ROE, maka nilai perusahaan yang didapatkan akan semakin naik.

Penelitian terdahulu oleh Khasana & Triyonowati (2019), Nurmindia et al. (2017) serta Suwardika & Mustanda (2017) mendukung hal tersebut. Hasil penelitian menyebutkan bahwa profitabilitas dapat mempengaruhi nilai perusahaan secara positif dan signifikan.

Perolehan profit yang tinggi pada suatu perusahaan akan memberikan efek pada perolehan dana yang cukup tinggi pula. Hal itu akan membuat kinerja perusahaan menjadi meningkat sehingga nilai perusahaan akan bertambah seiring dengan peningkatan kinerja perusahaan tersebut. Tingginya profitabilitas pada suatu perusahaan juga akan berdampak baik bagi investor. Investor akan berpikir bahwa kondisi perusahaan tersebut sangat baik karena mampu memperoleh keuntungan yang besar dengan menggunakan modal sendiri.

### **Pengaruh *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan**

Pengujian dengan uji t memberikan hasil bahwa variable X2 yaitu *leverage* dengan proksi berupa DER mempunyai efek positif dan signifikan pada nilai perusahaan. Perolehan nilai koefisien = 0,001 dengan tingkat sig.  $0,000 < \alpha = 0,05$ , maka dinyatakan signifikan (positif). Hasil tersebut sudah sesuai pada hipotesis 2 yang menyebutkan bahwa DER berpengaruh positif pada nilai perusahaan. Arah yang positif mempunyai makna apabila DER semakin tinggi, maka nilai perusahaan yang didapatkan akan semakin naik.

Penelitian terdahulu oleh Devianasari & Suryantini (2015), Khasana & Triyonowati (2019) serta Suwardika & Mustanda (2017) mendukung hal tersebut. Hasil penelitian menyebutkan bahwa *leverage* dapat mempengaruhi nilai perusahaan secara positif dan signifikan.

Perusahaan yang mempunyai nilai *leverage* tinggi bisa dipastikan mempunyai utang yang banyak pula, namun hal tersebut dipandang sebagai sesuatu yang baik karena itu artinya prospek dari perusahaan tersebut di masa mendatang terbilang bagus. Penggunaan utang yang optimal dapat membuat nilai perusahaan menjadi naik karena pada saat perhitungan pajak bunga yang didapatkan dari penggunaan utang akan dikurangi terlebih dahulu sehingga perusahaan akan mendatkan keuntungan berupa keringanan pajak. Investor akan berpikir bahwa perusahaan yang mempunyai banyak hutang akan memperoleh banyak kesempatan penggunaan modal untuk ekspansi yang bertujuan untuk mengembangkan perusahaan tersebut. Apabila perusahaan sudah berkembang baik, maka perolehan keuntungan oleh perusahaan dan investor akan meningkat sehingga memungkinkan untuk calon investor datang dan menginvestasikan pada perusahaan lewat saham.

### **Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan**

Pengujian dengan uji t memberikan hasil bahwa variable X3 yakni ukuran perusahaan memiliki efek negatif dan tidak signifikan pada nilai perusahaan. Perolehan nilai koefisien = -0,022 dengan tingkat sig.  $0,364 < \alpha = 0,05$ , maka dinyatakan non-signifikan (negatif). Hasil tersebut tidak sesuai pada hipotesis 3 yang menyebutkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Novari & Lestari (2016) serta M. R. P. A. Sari & Handayani (2016) yang menyebutkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Indriyani (2017), Suwardika & Mustanda (2017) serta Israel et al. (2018) menyebutkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Penjelasan yang telah dipaparkan di atas menunjukkan ketidakcocokan antara teori dengan hasil penelitian. Teori menyebutkan bahwa nilai perusahaan dapat naik akibat pengaruh dari ukuran perusahaan. Sementara di sisi lain, memperlihatkan nilai

perusahaan yang naik bukan akibat dari pengaruh ukuran perusahaan. Penelitian yang telah dilakukan ini menggambarkan ukuran perusahaan dari total asetnya, maka hal tersebut dapat mendukung hasil penelitian karena total aset perusahaan yang mengalami peningkatan belum tentu membuat nilai perusahaan menjadi naik di mata para investor. Oleh karena itu, tidak semua perusahaan besar dapat bekerja secara optimal pada produktivitasnya sehingga menyebabkan profitabilitas dari perusahaan menjadi turun.

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan dari pembahasan dan hasil analisis serta pengujian yang telah dipaparkan serta, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, dengan nilai koefisien = 0,005 dengan tingkat sig.  $0,000 < \alpha = 0,05$ .
2. *Leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, dengan nilai koefisien = 0,001 dengan tingkat sig.  $0,000 < \alpha = 0,05$ .
3. Ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, dengan nilai koefisien = -0,022 dengan tingkat sig.  $0,364 < \alpha = 0,05$ .

### Saran

1. Bagi perusahaan, diharapkan mampu memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai dasar untuk pengambilan keputusan saat ingin meningkatkan profitabilitas perusahaan melalui kinerja keuangan perusahaan supaya calon investor dapat tertarik untuk berinvestasi.
2. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan mampu memperluas atau memberi tambahan variable keuangan lain yang berpengaruh pada nilai perusahaan. Hal itu disebabkan oleh model yang digunakan oleh peneliti memiliki  $R^2$  yang kecil sebesar 0,196, yang artinya pengaruh dari variabel independen pada model ini sebesar 19,6%, dan 80,4% sisanya dipengaruhi oleh variabel di luar penelitian.

## DAFTAR PUSTAKA

### Sumber Jurnal:

- Devianasari, N. L., & Suryantini, N. P. S. (2015). Pengaruh Price Earning Ratio, Debt To Equity Ratio, dan Dividen Payout Ratio Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Manajemen UNUD*, 4(11), 3646–3674.
- Hartoyo, A. K. (2014). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal Perusahaan Tekstil dan Garmen di Bursa Efek Indonesia. *Accounting Analysis Journal*, 3(2), 2252–6765.
- Indriyani, E. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Akuntabilitas*, 10(2), 333–348. <https://doi.org/10.15408/akt.v10i2.4649>
- Israel, C., Mangantar, M., & Saerang, I. S. (2018). Pengaruh Struktur Modal, Kepemilikan Institusional dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada

- Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI. *Jurnal EMBA*, 6(3), 1118–1127.
- Khasana, F. A., & Triyonowati. (2019). Pengaruh Leverage, Likuiditas, profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Property and Real Estate di BEI. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 8(1), 1–19.
- Novari, P. M., & Lestari, P. V. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan pada Sektor Properti dan Real Estate. *E-Jurnal Manajemen UNUD*, 5(9), 5671–5694.
- Nurminda, A., Isyuardhana, D., & Nurbaiti, A. (2017). Pengaruh Probitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Proceeding of Management*, 4(1), 542–549.
- Pramana, I. G. N. A. D., & Mustanda, I. K. (2016). Pengaruh Profitabilitas dan Size terhadap Nilai Perusahaan dengan CSR sebagai Variabel Pemoderasi. *E-Jurnal Manajemen UNUD*, 5(1), 561–594.
- Sari, M. R. P. A., & Handayani, N. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Leverage, Terhadap Nilai Perusahaan Transportasi. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 5(9), 1689–1699.
- Sari, P. I. P., & Abundanti, N. (2014). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan dan Leverage terhadap Profitabilitas dan Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen UNUD*, 3(5), 1427–1441.
- Suardika, I. N. A., & Mustanda, I. K. (2017). *Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Properti*. 6(3), 1248–1277.

#### **Sumber Buku:**

- Brigham, and Daves. 2010. *Intermediate Financial Management*. 10th ed. South Western: Cengage Learning.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2010). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan: Buku 1* (11th ed.). Salemba Empat.
- Husnan, S., & Suwarsono. (2014). *Studi Kelayakan Proyek Bisnis* (5th ed.). UPP STIM YKPN.
- Jogiyanto, H. (2013). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi* (8th ed.). BPFE.
- Riyanto, B. (2011). *Dasar-dasar Pembelian Perusahaan*. BPFE.
- Sartono, A. (2010). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi* (4th ed.). BPFE.
- Sudana, I. M. (2015). *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori & Praktik* (2nd ed.). Penerbit Erlangga.
- Tandelilin, E. (2010). *Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi* (1st ed.). Kanisius.

Wiagustini, L. P. (2010). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Udayana University Press.

**Sumber Lain-Lainnya:**

Bursa Efek Indonesia. <https://www.idx.co.id>. (Diakses 5 Januari 2021).